

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsitektur adalah seni dan ilmu dalam merancang bangunan. Dalam artian yang luas, arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lanskap, hingga ke level mikro yaitu desain bangunan, desain perabot dan desain produk. Ilmu tentang arsitektur tidak bisa didapat melalui cara instan melainkan melalui proses pembelajaran. Seseorang yang berkecimpung didunia arsitektur disebut sebagai Arsitek. Seseorang dapat dikatakan sebagai seorang arsitek profesional jika memiliki standar kompetensi arsitek.

Menurut IAI (2012), terdapat 13 butir standar kompetensi arsitek yang harus dimiliki. Kompetensi ini sangat diperlukan oleh seorang arsitek atau calon arsitek sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan maksimal sebagai seorang arsitek. Adapun 13 butir standar kompetensi arsitek itu adalah: perancangan arsitektur; pengetahuan arsitektur; pengetahuan seni; perencanaan dan perancangan kota; hubungan antara manusia, bangunan, dan lingkungan; manusia dan lingkungan; pengetahuan daya dukung lingkungan; peran arsitek di masyarakat; persiapan pekerjaan perancangan; pengertian masalah antar-disiplin; pengetahuan fisik dan fisika bangunan; penerapan batasan anggaran dan peraturan bangunan; pengetahuan industri konstruksi dalam perencanaan; dan pengetahuan manajemen proyek.

Profesi Arsitek didapat jika seseorang telah menempuh pendidikannya melalui perguruan tinggi. Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu lembaga pendidikan yang membuka jalur Prodi Arsitektur sangat berperan penting dalam mencetak arsitek yang berkompeten. Salah satu cara yang digunakan DPTA UPI untuk mencetak arsitek yang profesional dengan memberikan suatu mata kuliah yang bersifat praktik dan

khusus untuk mahasiswa teknik arsitektur yang dinamakan dengan Praktik Program Profesi.

Praktik Program Profesi (Praktik PP) merupakan program praktik akademik (Mata Kuliah) yang wajib diikuti oleh mahasiswa arsitektur dalam proses pendidikannya. Tujuan umum mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan kerja lapangan di industri atau perusahaan secara langsung. Mahasiswa prodi arsitektur melaksanakan program praktik profesi di industri perencanaan dan perancangan arsitektur atau konsultan. Dengan pelaksanaan praktik program profesi ini mahasiswa akan belajar secara langsung mengenai gambaran profesi yang akan mereka jalani baik itu diterapkan pada pekerjaan atau tugas mata kuliah.

Selain penyelenggaraan praktik program profesi, terdapat pula mata kuliah tugas akhir yang merupakan rangkaian akhir dari seluruh program pendidikan bidang studi. Mata kuliah ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bidang teknik arsitektur pada Prodi Arsitektur UPI. Dalam hal ini, mahasiswa peserta tugas akhir dituntut mampu mengejawantahkan seluruh rangkaian proses perencanaan dan perancangan arsitektur. Dengan adanya mata kuliah tugas akhir ini pihak penyelenggara dapat mengetahui sejauh mana kualitas mahasiswa arsitekturnya dalam proses perancangan dan perencanaan.

Kekurangan yang dimiliki mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir adalah pengetahuan awal atau persiapan untuk dapat mengerjakan tugas akhir. Sehingga terdapat mahasiswa yang tidak sesuai harapan atau tuntutan dalam mengerjakan tugas akhir dan adanya keterlambatan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir.

Berlandaskan hal di atas, pelaksanaan praktik program profesi dapat menjadi sarana pemantapan ilmu pengetahuan arsitektur bagi mahasiswa dan menjadi bekal mahasiswa untuk mengerjakan Tugas Akhir nantinya. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktik Program Profesi Prodi Arsitektur UPI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Praktik Program Profesi sebagai pengetahuan awal dan persiapan untuk melaksanakan Tugas Akhir
2. Pada saat pelaksanaan praktik industri mahasiswa banyak memperoleh ilmu pengetahuan serta keterampilan baru sebagai dasar perancangan yang tidak semua tahapan pekerjaan di industri mereka dapat dengan baik dibangun perkuliahan.
3. Adanya keterlambatan mahasiswa prodi arsitektur dalam mengerjakan tugas akhir

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Praktik Program Profesi prodi Arsitektur UPI ?
2. Bagaimana kesiapan mahasiswa prodi arsitektur yang sudah melaksanakan praktik program profesi menghadapi tugas akhir?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran umum persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Praktik Program Profesi Prodi Arsitektur UPI.
2. Mengetahui persepsi kesiapan mahasiswa Prodi Arsitektur yang sudah melaksanakan praktik program profesi menghadapi tugas akhir.

1.5 Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dapat dilaksanakan secara fokus pada akar masalahnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Prodi Arsitektur UPI yang akan dan sedang mengontrak mata kuliah tugas akhir.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan, informasi dan referensi untuk pengembangan serta penyusunan strategi kepada Prodi Arsitektur dalam upaya peningkatan mutu kompetensi lulusan.
2. Memberikan masukan, informasi dan referensi kepada Prodi Arsitektur tentang persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan praktik program profesi sehingga dapat diketahui sejauh mana praktik program profesi terlaksana.
3. Memberikan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa betapa pentingnya pelaksanaan praktik program profesi yang dapat menjadi media memperdalam ilmu pengetahuan dan pengalaman.
Memberikan kontribusi kepada para peneliti yang sedang atau akan melakukan penelitian sejenis.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI berisi tentang landasan-landasan teori yang meliputi tinjauan mengenai evaluasi, pembelajaran, media pembelajaran, *job sheet*, dan penelitian sejenis.

BAB III METODE PENELITIAN menguraikan rancangan penelitian, meliputi metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data dan alur penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN berisikan tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI berisikan kesimpulan akhir penelitian serta memberikan implikasi dan rekomendasi bagi para pengguna hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA